

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi pustaka atau *library research*. Studi pustaka merupakan serangkaian penelitian yang dilakukan dengan pengumpulan data pustaka, membaca, dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.¹ Langkah yang dilakukan peneliti yaitu menelaah makna teks asli Serat Wedhatama Pupuh Kinanthi dan mencari dokumen atau referensi baik dari buku, jurnal, skripsi, tesis, artikel dan lain-lain yang berkaitan dengan serat wedhatama serta hubungannya dengan nilai karakter.

Kemudian penelitian menggunakan pendekatan *content analysis* dalam menjabarkan analisis nilai karakter Pupuh Kinanthi dalam Serat Wedhatama. *Content analysis* merupakan pendekatan penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Menurut Holsti metode analisis isi adalah suatu teknik pengambilan kesimpulan dengan mengidentifikasi berbagai karakteristik khusus suatu pesan secara objektif, sistematis, dan generalis.² Peneliti menelaah beberapa referensi tentang pembahasan Serat Wedhatama dan Pupuh Kinanthi lalu mengambil titik temu pada pendidikan karakter untuk kemudian dikaitkan dengan karakteristik remaja era Gen-Z.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah data yang diperoleh atau informasi penelitian. Subyek penelitian bisa berbentuk manusia, tumbuhan, hewan, benda, dokumen, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini subjek yang digunakan tertuju pada Serat Wedhatama Pupuh Kinanthi karya K.G.P.A.A. Mangkunegara IV dan buku-buku lainnya yang berkaitan dengan judul.

C. Sumber Data

Sebagai penelitian studi pustaka, maka sumber data ada dua macam yaitu:

¹ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), 3

² A.M. Irfan Taufan Asfar, *Analisis Naratif, Analisis Konten, dan Analisis Semiotik (Penelitian Kualitatif)*, (Research Gate: Penelitian Kualitatif, 2019), 2

1. Sumber primer adalah suatu referensi yang dijadikan sumber utama acuan penelitian, sumber asli atau data yang memuat informasi tersebut. Dalam penelitian ini, sumber primer yang digunakan adalah Teks Serat Wedhatama Karya K.G.P.A.A. Mangkunegara IV yang dimuat dalam web <http://bambosolution.co.nr>. dan buku rujukan yaitu 'Menyingkap Serat Wedotomo' yang ditulis oleh Anjar Any pada tahun 1983.³
2. Sumber sekunder yaitu data pendukung sumber primer. Sumber sekunder ini memuat penelitian dan telaah yang telah dilakukan pada sumber primer. Sumber sekunder dalam penelitian ini adalah buku "Menyingkap Serat Wedotomo" karya Anjar Any tahun 1983 dan "Serat Wedhatama For Our Life" karya Achmad Chodim tahun 2016, dan sumber pendukung lainnya yang berkaitan dengan Serat Wedhatama, Pupuh Kinanthi, dan pendidikan karakter.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kepustakaan ini yaitu dengan dokumentasi. Sumber data diperoleh melalui pengumpulan buku, jurnal, artikel, dan foto terkait Serat Wedhatama Pupuh Kinanthi.

Sedangkan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini yaitu:

1. Editing: pemeriksaan kembali data yang diperoleh terutama dari segi kelengkapan, kejelasan makna dan keselarasan makna antara yang satu dengan yang lain.
2. Organizing: mengorganisir data yang diperoleh dengan kerangka yang sudah diperlukan.
3. Finding: melakukan analisis lanjutan terhadap hasil pengorganisasian data dengan menggunakan kaidah-kaidah, teori dan metode yang telah ditentukan sehingga ditemukan kesimpulan yang merupakan hasil jawaban dari rumusan masalah.⁴

Dalam pengumpulan data ini peneliti melakukan dokumentasi terhadap Serat Wedhatama karya K.G.P.A.A. Mangkunegara IV sebagai data primer. Kemudian peneliti mengumpulkan sumber-sumber lain seputar Serat Wedhatama, Pupuh Kinanthi, dan

³ <https://adoc.pub/serat-wedhatama-karya-kgpaa-mangkunegara-iv.html>

⁴ R. Poppy Yaniawati, *Penelitian Studi Kepustakaan*, disajikan pada acara "Penyamaan Persepsi Penelitian Studi Kepustakaan" di Lingkungan Dosen FKIP Unpas, 2020.

pendidikan karakter sebagai bahan pelengkap. Selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data untuk mendapatkan hasil penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis isi teks (*content analysis*). Metode ini merupakan suatu usaha yang diperoleh dengan mengumpulkan data kemudian mengklarifikasinya untuk dianalisis menggunakan teknik deskriptif analitik, yaitu teknik mengumpulkan, menyusun, dan dijelaskan kemudian dianalisis.⁵

Krippendorff memberikan gambaran tahap-tahap analisis data sebagai berikut:

1. *Unitilizing* (pengunitan) adalah upaya pengumpulan data demi kepentingan penelitian yang mencakup teks, gambar, suara, dan lain-lain. Sumber-sumber pengumpulan data skripsi ini meliputi; (a) buku-buku yang berkaitan dengan Serat Wedhatama dan pendidikan karakter, (b) artikel, jurnal, dan skripsi yang diperoleh dari internet yang berkaitan dengan Serat Wedhatama dan pendidikan karakter, (c) fenomena *trend* dunia maya dari media sosial seperti tiktok, twitter, instagram, dan lain-lain.
2. *Sampling* (sampel) merupakan penyederhanaan analisis dengan membatasi data yang dibutuhkan saja. Sampel dalam bentuk ini digunakan untuk mendukung sumber primer penelitian. Data-data yang telah terkumpul tersebut mulai dipilah bagian-bagian inti untuk membentuk hasil penelitian yang diinginkan. Dalam hal ini data Serat Wedhatama dikerucutkan pada fokus pembahasan Pupuh Kinanthi.
3. *Recording/coding* (perekaman/koding) adalah tahap pengulangan data untuk memperjelas tujuan yang dihantarkan kepada pembaca dengan menambahkan penjelasan naratif tanpa mengurangi makna. Tahapan ini dilaksanakan dengan membuat daftar teks Pupuh Kinanthi dari bait ke-83 hingga ke-100 kemudian menarasikan arti per bait.
4. *Reducing* (pengurangan) adalah tahap penyederhanaan data supaya efisien. Tahap ini merupakan kelanjutan dari koding yaitu menyeleksi data yang penting dan kurang penting. Narasi yang telah dibuat pada Pupuh Kinanthi diteliti kembali untuk meninjau keefektifan bahasa.

⁵ Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 44

5. *Abductively inferring* (pengambilan simpulan) merupakan tahap analisa lebih jauh yaitu dengan mencari makna-makna dari data yang ada. Pengambilan kesimpulan mencoba menunjukkan konstruksi analisis dengan bantuan teori maupun konsep yang telah ada untuk menjangkau tingkat yang lebih tinggi dari sekedar data. Dalam hal ini, Pupuh Kinanthi yang telah dimaknai mulai dikaitkan dengan pendidikan karakter dan direlevansikan ke dalam fenomena masa kini.
6. *Narrating* (penarasian) merupakan tahap terakhir, yaitu upaya menjawab pertanyaan penelitian dengan menyajikan informasi secara narasi. Setelah diperoleh titik temu antara Pupuh Kinanthi Serat Wedhatama dan pendidikan karakter, maka peneliti mulai menyajikan hasil penelitian dalam bentuk deskriptif naratif.⁶



⁶ Klaus Krippendorff, *Analisis Isi: Pengantar Teori dan Metodologi* (alih bahasa oleh Farid Wajidi), (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), 30